

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya jaman yang semakin modern serta diiringi dengan pertumbuhan perekonomian dunia yang maju pesat, maka kebutuhan bahan bakar minyak semakin meningkat. Untuk mendukung itu semua, terutama pada sarana transportasi dan pengoperasian pabrik sangat membutuhkan bahan bakar minyak. Hal itu pula yang mendorong berkembangnya teknologi pengangkutan bahan bakar minyak melalui laut dari daerah penghasil menuju daerah pengolahan ataupun dari daerah pengolahan menuju daerah pemakaian produk bahan bakar minyak. Dengan demikian transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemindahan komoditi yang diproduksi oleh suatu negara. Hal ini jelas akan mendorong dan merangsang sarana transportasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dengan ini sarana transportasi yang paling banyak dibutuhkan ialah alat transportasi laut berupa kapal. Alat transportasi ini masih dibagi lagi menjadi beberapa jenis yaitu kapal tanker yang khusus mengangkut muatan cair (bahan bakar minyak) dan masih banyak kapal jenis lainnya. Dikarenakan kapal tanker mengangkut muatan minyak yang mudah terbakar, maka dari itu sangat penting untuk memperhatikan alat-alat keselamatan terutama alat pemadam kebakaran agar bisa berfungsi dengan baik pada saat digunakan.

Kapal tanker bermuatan minyak produk (minyak jadi) sangat rentan terhadap bahaya kebakaran. Hal ini dapat terjadi karena sifat bahan bakar minyak mentah yang menjadi bahan bakar minyak jadi

seperti : bensin, solar, aftur dan chemical yang sudah memiliki sifat khas dan ciri tertentu kadang mudah terbakar jika tercampur dengan materi - materi lain.

Ketrampilan dalam menggunakan alat-alat pemadam kebakaran sangat diperlukan untuk menunjang keselamatan suatu operasional kapal dan harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku nasional dan internasional, untuk menjamin keselamatan di laut, pencegahan kecelakaan manusia atau kehilangan jiwa dan menghindari kerusakan lingkungan khususnya lingkungan maritim dan harta benda. Ketentuan ini dimaksudkan untuk menjamin kesiapan ABK dalam menghadapi situasi keadaan darurat yaitu kebakaran.

Dengan keterampilan yang dimiliki oleh ABK dalam menggunakan alat - alat pemadam kebakaran yang ada dikapal tersebut, maka awak kapal akan tenang dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk hal tersebut, maka ABK seharusnya mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan alat - alat pemadam kebakaran secara baik dan benar. Akan tetapi dari pengalaman yang penulis alami selama bekerja dikapal, masih banyak menjumpai ABK yang kurang terampil dalam menggunakan alat - alat pemadam kebakaran.

Oleh karena itu melalui makalah ini, penulis akan membahas tentang pentingnya keterampilan dalam menggunakan alat-alat pemadam kebakaran bagi keselamatan awak kapal dan kapal. Maka dari itu penulis mengambil judul tentang: **IMPLEMENTASI BUDAYA KESELAMATAN DALAM PENGGUNAAN PERALATAN DIATAS KAPAL**

B. Tujuan dan Manfaat penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan ABK dalam menggunakan alat-alat pemadam kebakaran yang berada di atas kapal, sehingga bisa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat - alat pemadam kebakaran secara baik serta diharapkan dapat meningkatkan keselamatan bagi seluruh awak kapal terhadap bahaya kebakaran diatas kapal.

2. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Bagi Dunia Akademis

Dengan adanya penulisan makalah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para pembaca untuk pengembangan ilmu kemaritiman terutama bagi yang bekerja diatas kapal minyak, untuk meningkatkan penggunaan alat-alat pemadam kebakaran yang dapat menunjang keselamatan diatas kapal serta sebagai tambahan perbendaharaan bahan bacaan bagi institusi Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang

b. Manfaat Bagi Dunia Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbang saran kepada seluruh awak kapal dan mualim tentang pentingnya keterampilan dalam menggunakan alat-alat pemadam kebakaran di atas kapal sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan alat-alat pemadam kebakaran dan keselamatan diatas kapal

C. Ruang Lingkup

Oleh karena luasnya permasalahan yang penulis temukan di atas kapal mengenai kemampuan ABK dalam penggunaan alat-alat pemadam kebakaran, maka penulis membatasi lingkup bahasan pada pengetahuan dan keterampilan ABK dalam penggunaan alat pemadam kebakaran di atas kapal MT. PERMILI

D. Metode Penyajian

1. Studi Lapangan

- a. Guna terlaksananya penelitian ini yaitu sesuai pengalaman dan cara pengamatan yang penulis alami selama masih bekerja di perusahaan PT. TANKER ARMADA NUSANTARA sebagai Nakhoda di kapal MT PERMILI periode tahun 1992 sampai dengan tahun 2007, yang di charter oleh Pertamina untuk memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) seluruh wilayah Indonesia.
- b. Berdasarkan diskusi-diskusi yang pernah penulis lakukan dengan sesama perwira yang pernah bekerja di kapal-kapal Tanker.

2. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan bahan dari buku-buku yang ada di perpustakaan PIP Semarang dan untuk mencari data atau informasi yang berupa teoritis, penulis juga menggunakan data yang sesuai dengan penelitian makalah ini diantaranya buku yang relevan dengan pembahasan makalah ini.